REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah secara etismologis (lughatan) berasal dari bahasa arab yaitu : *da'a, yad'u, da'watan*. Kata *da'a* megandung arti : menyeru, memanggil dan mengajak[1] Dalam agama Islam yang dimaksud ajakan adalah mengajak untuk *'amar ma'ruf nahi munkar* atau menegakkan yang benar dan meninggalkan yang salah, dalam pelaksanaan dakwah sendiri metode-metode tentang bagaimana melakukan dakwah telah di terangkan dalam Al-Qur'an, antara lain dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya : Serulah (manusia) pada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

[1] Wahyu Illahi, *Pengantar Sejarah Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2007), 1.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk[2].

Ayat tersebut membahas tentang metode dakwah : metode Hikmah (memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah), metode Mauidhoh Hasanah (menyampaikan dakwah dengan memberikan nasihat-nasihat dengan lemah lembut), metode Mujadalah (berdiskusi atau bertukar pikiran dengan cara sebaik baiknya).

Dakwah juga merupakan konsekuensi dari pernyataan Allah SWT bahwa Islam adalah *rahmat lil'alamin*[3]. Berarti dakwah dapat disimpulkan secara umum adalah kegiatan mengajak, menyeru kepada kebaikan dan meninggalkan kepada kemungkaran. Dalam Islam dakwah merupakan sesuatu yang sangat dianjurkan, bahkan dalam ayat Al-Quran telah banyak dijelaskan tentang pentingnya berdakwah.

Berdakwah tentu membutuhkan alat bantu seperti media dakwah. Hal ini merupakan sebuah kesatuan yang tidak terpisahkan. Antara dakwah dan media dakwah, karena berdakwah dengan media dakwah akan menjadikan dakwah tersebut lebih mudah tersampaikan kepada *mad'u*. media dakwah pada zaman sekarang sangat banyak, namun dalam menghadapi dakwah zaman sekarang Internet sendiri merupakan salah satu media paling relevan dalam

[2] Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125, *Al-Qur'an dan terjemahannuya Kementrian Agama RI*, (Bandung : PT Sigma, 2009), 281.

[3] Irfan Hielmy, *Dakwah Bil Hikmah*(Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), 1.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menghadapi tantangan dakwah zaman sekarang.

Internet adalah sebuah media komunikasi yang bersifat online dan digunakan untuk memberikan informasi berbentuk media cetak seperti berita, artikel atau yang lain, dan berbentuk audio visual yang berbentuk video, musik dan lain sebagainya. Internet sendiri mampu menjadi ruang publik yang memfasilitasi para penggunanya untuk dapat berkomunikasi dan saling bertukar pikiran[4]. Internet sekarang juga semakin berkembang dengan banyak nya aplikasi penunjang untuk memudahkan masyarakat dalam penggunaannya. Aplikasi tersebut juga menunjang dalam kegiatan dakwah Islam.

Menggunakan internet sebagai media dalam aktivitas dakwah bukanlah hal yang baru[5]. Dakwah pada era sekarang bukan lagi dakwah secara sembunyi-sembunyi seperti pada zaman Rasulullah. Melainkan dalam berdakwah bisa dengan terang-terangan, berdakwah zaman sekarang sudah sangat mudah, karena banyak media yang menunjang dalam melaksanakan dakwah, antara lain menggunakan buku, film, dan media online yang antara lain adalah *Facebook*, *Instagram*, *Twitter* dan *Youtube*. Melalui media tersebut sangat membantu jalan berdakwah di zaman millennial seperti sekarang. media online

[4] Ferdi Arifin, " Mubalig Youtube dan Komodifikasi Konten Dakwah " *Al-Balagh Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, (4). No. 1 (Januari 2019): 93.

[5] Moch. Fakhrurroji, *Dakwah di Era Media Baru*(Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017), 190.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang sedang maju sekarang adalah *Youtube*. *Youtube* sendiri merupakan salah satu media online berbasis audio visual yang sedang naik. Dalam *Youtube* sekarang banyak sekali *channel-channel* yang membahas tentang dakwah dalam Islam. Sehingga dakwah Islam mampu berjalan dengan lancar dan sangat berkembang pesat.

Sebagai pelaku dakwah (*da'i).* Tentu saja kita harus mampu mengkondisikan sasaran dakwah *(mad'u)* yang sesuai dengan metode dakwah yang kita kuasai, agar apa ynag kita sampaikan mampu tersampaikan dengan baik dan diterima oleh sasaran dakwah kita juga dengan baik. Dakwah masa kini kiranya akan lebih berhasil apabila dalam kegiatannya disertai perbaikan kualitas hidup bagi *mad'u* nya. Begitu pula dakwah menggunakan media sosial. Media sosial sendiri pada zaman sekarang hampir menjadi hal yang tidak susah lagi ditemui di zaman sekarang, dalam hasil riset lembaga Wearesosial Hootsuite yang dirilis pada Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia sendiri mencapai 150 juta orang atau sebesar 56% total populasi di Indonesia.

Pada era modern sekarang, dakwah tidak hanya dilakukan secara langsung, akan tetapi, pemanfaatan tekhnologi juga sangat menunjang dalam pelaksanaan dakwah. Dalam hal ini dakwah membutuhkan media sebagai alat penyampain kepada *mad'u*. dakwah dengan media merupakan satu kesatuan yang tidak bisa di pisahkan

Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial pada zaman sekarang merupakan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sesuatu yang sangat familiar bagi masyarakat zaman sekarang, dalam hal ini menjadikan media sosial sangat menjanjikan untuk melaksanakan kegiatan berdakwah, dan *mad'u* sendiri mampu mendengarkan serta mencerna dakwah itu sendiri dengan melaksanakan kegiatan yang lain.

Dakwah sebisa mungkin memiliki sesuatu yang dapat menarik para *mad'u* nya, agar pelaksanaan dakwah dapat berjalan dengan semestinya. Karena banyak orang ber anggapan bahwa dakwah merupakan sesuatu yang membosankan, maka dari itu sebagai pelaku dakwah, harus bisa membuat dakwah tersebut menjadi sesuatu yang baru dan segar untuk dinikmati, seperti halnya menggabungkan dakwah dengan tradisi lokal, atau mengangkat dakwah Islah untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul pada masyarakat sekitar.

Suluk maleman merupakan salah satu kegiatan dakwah berbentuk pengajian rutinan di kota Pati Jawa Tengah. Dalam kegiatan tersebut selalu membahas banyak persoalan lokal maupun nasional namun dalam pandangan Islam, dengan bahasa yang santai namun mudah di pahami oleh penontonnya, hal ini menjadikan suluk maleman sendiri menjadi salah satu kegiatan yang di tunggu-tunggu oleh penontonnya. Suluk maleman sendiri juga menampilkan pagelaran kesenian yaitu orkes musik sampak gusuran. Suluk maleman sendiri biasanya mengundang beberapa tamu lokal maupun nasional.

Para penikmat suluk maleman sendiri kebanyakan kalangan anak muda di kota Pati

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan sekitarnya, dan bisa didatangi oleh siapapun karena kegiatan tersebut bersifat umum dan gratis. Hal ini menunjukkan bahwa suluk maleman bisa dinikmati dan di dengarkan oleh seluruh kalangan.

Zaman sekarang tentu acara suluk maleman lebih bisa menjangkau bukan hanya di pati dan sekitarnya, namun bisa menjangkau secara nasional dan internasional. Dengan semakin berkembangnya zaman, bantuan dari media sosial sangat membantu dalam menyebarkan kegiatan-kegiatan pengajian suluk maleman tersebut.

Kegiatan tersebut telah di sebarkan dengan bantuan media sosial bernama YouTube. Namun, timbul permasalahan baru yakni apakah dakwah yang disampaikan dengan media sosial tersebut di terima dengan baik oleh *mad'u* atau tidak. Hal ini menjadi pertanyaan bersama ketika melihat pada zaman sekarang banyak beredar berita hoax.

Sebagaimana tertulis di latar belakang, penulis mengangkat judul Analisis Konten Dakwah dalam Suluk Maleman di Akun Youtube Suluk Maleman Official.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada konten dakwah suluk maleman yang berada di Pati Jawa Tengah melalui media sosial *Youtube*. Mengkaji efektifitas dakwah menggunakan media sosial *Youtube*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Rumusan Masalah

a. Bagaimana pesan dakwah Suluk Maleman di akun *youtube* Suluk Maleman Official ?
b. Bagaimana kelebihan dan kekurangan penggunaan akun *Youtube* Suluk Maleman Official dalam dakwah dan pelaksanaannya ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang diangkat diatas, maka tujuan yang ingin di capai adalah :

a. Untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan melalui channel *youtube* Suluk Maleman Official.
b. Untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan penggunaan akun *youtube* suluk maleman official sebagai media dakwah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :
   Manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah untuk mengembangkan dan mencari teori-teori mengenai strategi dakwah dalam memperluas ajaran Islam. Hasil penelitian ini diharapkan memliki teori yang dapat menambahkan informasi dan ilmu pengetahuan serta memperkaya hasilpenelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran tentang strategi dakwah suluk maleman dalam akun *Youtube* Suluk Maleman Official. serta

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dapat digunakansebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi dakwah zaman sekarang melalui media sosial Untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi menulis karya tulis ilmiah Pengembangan penelitian di bidang dakwah khusunya pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti
      Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah membantu mengembangkan dan mengenalkan kepada masyarakat tentang akun Youtube Suluk Maleman Official
   b. Bagi praktisi dakwah
      Mempermudah praktisi dakwah dalam penyampaian dakwah sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan dakwah akan mudah dicapai
   c. Bagi *Mad'u*
      Mempermudah penonton maupun penikmat Suluk Maleman dalam menerima materi dakwah tanpa harus datang ke tempat kegiatan.
   d. Bagi IAIN Kudus
      Penelitian ini berguna bagi para pembaca dan menambah khazanah karya ilmiah perpustakaan IAIN Kudus

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, agar mempermudah dalam penulisan, maka penulis membaginya menjadi 3 bagian, yaitu :

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Bagian Muka

   Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian isi, terdiri dari :

   Bab I : Pendahuluan

   Bab ini memuat masalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian kegunaan atau manfaat penelitian dan sistematika penulisan

   Bab II : Kajian Teori

   Berisi tentang penjelasan dakwah, unsur-unsur dakwah, metode dakwah, media sosial, keterkaitan media sosial dengan dakwah serta efektifitas dakwah menggunakan media sosial, pengertian media sosial dan penelitian terdahulu serta hipotesis

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bab III : Metode Penelitian

Metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, instrumen penelitian subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Hasil Analisis dan Pembahasan

Hasil analisis ini berkaitan tentang pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial *YouTube* pada akun *YouTube* Suluk Maleman *Official* yang bertempat di Pati Jawa Tengah serta kelebihan dan kekurangan penggunaan *youtube* sebagai media dakwah.

Bab V : Penutup

Penutup terdiri dari : Kesimpulan, saran, dan penutup.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Bagian Akhir

   Bagian akhir dari sistematika penulisan adalah lampiran-lampiran dan daftar pustaka yang berisikan buku rujukan untuk penulisan penelitian ini.

REPOSITORI IAIN KUDUS